

Laporan Akuntabilitas Kinerja



TRIWULAN 3

2019

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT., karena atas rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Triwulan 2 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang ada pada kami, namun demikian kekurangan dan kelemahan yang masih terdapat dalam dokumen pelaporan ini tidak berarti bahwa kami tidak akan dapat mencapai kinerja yang diharapkan, tetapi dari keadaan ini kami mempunyai keyakinan dan optimis, bahwa segala kekurangan dan permasalahan akan dapat diatasi dengan bekerja lebih keras lagi, yang pada gilirannya akan tercipta kinerja organisasi yang tinggi.

Akhirnya kami berharap semoga Allah SWT. selalu melindungi dan memberikan petunjuk pada jalan yang diridoiNya serta memberikan kesehatan pada kita semua, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Bandung, 1 Juli 2019

**CAMAT MANDALAJATI**
Drs. PEPEN EFENDI, M.Si
NIP. 19620204 198603 1 016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Bagan.....	vi
Bab. I Pendahuluan	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Gambaran Umum Kecamatan Mandalajati.....	9
1.3. Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Mandalajati.....	11
1.4. Isu Strategis	28
1.5. Landasan Hukum	30
1.6. Teknik Pengumpulan Data serta Monitoring dan Evaluasi.....	30
1.7. Sistematika	31
Bab. II Perencanaan Kinerja.....	32
2.1. Rencana Strategis.....	32
2.2. Tujuan dan Sasaran	33
2.3. Indikator Kinerja Utama.....	34
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	37
2.5. Perencanaan Anggaran Tahun 2019.....	38
Bab. III Akuntabilitas Kinerja Triwulan II Tahun 2019.....	39
3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II Tahun 2019	39

3.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Triwulan II Tahun 2019	42
3.2.1. Sasaran 1 : Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	45
3.2.2. Sasaran 2 : Meningkatnya peran kelembagaan dalam keamanan dan kenyamanan	48
3.2.3. Sasaran 3 : Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	48
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	51
Bab. IV Penutup.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung	34
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019	35
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019	37
Tabel 2.4	Anggaran Tahun 2019.....	38
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mandalajati Kota Bandung.....	41
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Strategis Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019 Triwulan II.....	42
Tabel 3.3	Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019.....	43
Tabel 3.4	Pencapaian Target Misi.....	43
Tabel 3.5	Kategori Pencapaian Indikator Sasaran.....	44
Tabel 3.6	Analisis Pencapaian Sasaran I Triwulan II Tahun 2019 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati.....	45
Tabel 3.7	Analisis Pencapaian Sasaran II Triwulan II Tahun 2019 Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	48
Tabel 3.8	Analisis Pencapaian Sasaran III Triwulan II Tahun 2019 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat.....	48
Tabel 3.9	Analisis Pencapaian Sasaran III Triwulan II Tahun 2019 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat.....	49
Tabel 3.10	Pagu, Realisasi Anggaran, Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019.....	52
Tabel 3.11	Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kecamatan Mandalajati	10
Gambar 1.2	SOP Pengumpulan Data Kinerja dan Keuangan Triwulanan pada Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019	31

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Jumlah RT dan RW Se Kecamatan Mandalajati.....	11
Bagan 1.2	Struktur Organisasi Kecamatan Mandalajati	12
Bagan 1.3	Pelimpahaan Pelaksanaan Kewenangan Walikota Bandung Kepada Camat	14



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2019 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019, LKIP merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan



misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Mandalajati Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Triwulanan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulanan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Gambaran Umum Kecamatan Mandalajati

Kecamatan Mandalajati merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandung yang secara de jure terbentuk melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2006 tentang Pemekaran dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung, tetapi secara de facto berjalan setelah diresmikannya wilayah kerja Kecamatan Mandalajati oleh Walikota Bandung pada tanggal 20 Maret 2007 terdiri dari 4 (empat) kelurahan, yaitu :

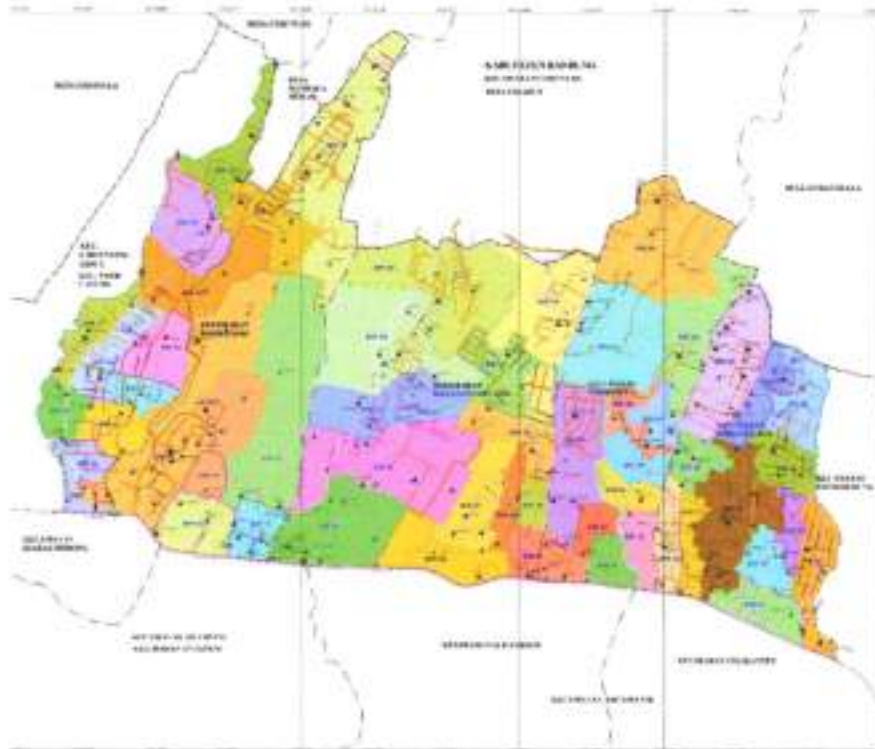
1. Kelurahan Jatihandap
2. Kelurahan Karang Pamulang
3. Kelurahan Pasir Impun
4. Kelurahan Sindangjaya



Berdasarkan peta wilayah, batas-batas wilayah Kecamatan Mandalajati adalah sebagai berikut :

1. Utara : Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung
2. Selatan : Kecamatan Arcamanik dan Kecamatan Antapani
3. Barat : Kecamatan Cibeunying Kidul
4. Timur : Kecamatan Ujung Berung

Gambar 1.1
Peta Wilayah Kecamatan Mandalajati



Sumber : Kecamatan Mandalajati, 2019.

Dengan adanya Surat Keputusan Camat Mandalajati Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Pemekaran Rukun Warga (RW) 12 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandalajati Tanggal 6 Desember 2017, maka Jumlah RT/RW sejak tahun 2018 mengalami penambahan 1 RW dan 7 RT, sebagai berikut :



Bagan 1.1
Jumlah RT dan RW Se Kecamatan Mandalajati

No.	KELURAHAN	JUMLAH	
		RW	RT
1.	Jatihandap	17	117
2.	Karang Pamulang	13	71
3.	Pasir Impun	11	57
4.	Sindangjaya	12	60
Jumlah		53	312

Sumber : Kecamatan Mandalajati, 2019.

1.3. Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan Mandalajati

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan, dijelaskan bahwa Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya menurut Pasal 3 mengenai Susunan Organisasi Kecamatan, Struktur Organisasi Kecamatan Mandalajati terdiri dari :

1. Camat;
2. Sekretaris Camat, membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi.
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
3. Seksi Pemerintahan;
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
6. Seksi Kesejahteraan Sosial;
7. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
8. Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional.



Bagan 1.2
STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN MANDALAJATI



Sumber : Kecamatan Mandalajati, 2019

Menurut Pasal 4 Peraturan Walikota Bandung Nomor 1407 Tahun 2016, Kecamatan mempunyai tugas, sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
2. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota;
5. Memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan di kecamatan;
6. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
8. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
9. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah yang ada di kecamatan;



10. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Selain tugas di atas, Camat juga melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Menurut Peraturan Walikota Bandung Nomor 213 Tahun 2018 Tentang Pelimpahan Pelaksanaan Sebagian Urusan Walikota Kepada Camat, ada 26 urusan yang dilimpahkan oleh Walikota Bandung kepada Camat Mandalajati, yaitu :



Bagan 1.3
Pelimpahan Pelaksanaan Kewenangan Wali Kota Bandung Kepada Camat

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DELIMPAHKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
1.	Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.2. Penyelenggaraan penanggulangan gizi buruk.3. Perubahan Gizi Keluarga dan Masyarakat4. Pemberian izin sarana kesehatan meliputi rumah sakit pemerintah Kelas C, Kelas D, rumah sakit swasta yang setara, praktik berkolompok, klinik umum/spesialis, rumah bersalin, klinik dokter keluarga/dokter gigi keluarga, kedokteran komplementer, dan pengobatan tradisional, serta sarana penunjang yang setara	<ol style="list-style-type: none">a. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.b. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan untuk pencegahan dan penanggulangan penyelenggaraan obat, narkoba, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya. <p>Mengoordinasikan penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan gizi buruk.</p> <p>Fasilitas Pelaksanaan peran serta masyarakat dalam perbaikan gizi keluarga.</p> <p>Pemberian surat keterangan domisili dalam rangka pendirian dan operasional fasilitas pelayanan kesehatan.</p>	Dinas Kesehatan



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
2.	Bidang Pekerjaan Umum	5. Pengelolaan/penyelenggaraan, jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai kondisi lokal.	Pertinaan dan fasilitas Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Dinas Pekerjaan Umum
		6. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pengawasan.	Mengkoordinasikan penyelenggaraan upaya pelayanan Kesehatan Masyarakat.	
3.	Bidang Penataan Ruang Dan Pemukiman	1. Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan tata ruang.	a. Pengusulan penanganan kebinarngsan dan sumber daya air yang menjadi kewenangan kota (P.UU, jalan, sungai, trotoar, saluran drainase jalan); dan	Dinas Penataan Ruang
		2. Penyelenggaraan, Pengawasan Pemukiman.	b. Koordinasi dan fasilitas sarana prasarana tanaman ditrotoar Monitoring pemanfaatan ruang milik jalan dan sepadan sungai.	
		3. Penyelenggaraan dan pemeliharaan prasarana dan sarana drainase diwilayah.	a. Koordinasi dan pelaksanaan pembersihan saluran drainase, jalan, batu jalan, trotoar, pada jalan Kota diwilayah Kecamatan; dan b. Koordinasi dan pengacatan kerb trotoar yang menjadi kewenangan kota pada Kecamatan yang bersangkutan c. Fasilitas pemanfaatan tungsi bangunan yang tidak sesuai dengan peruntukannya. d. Fasilitas penelitian reklame insidentil, yaitu spanduk, poster, selebaran pamphlet dan umbul-umbul lter. Fasilitas pemberian pemukiman.	



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
4.	Bidang Perumahan, Kawasan Pemukiman, Pertanahan Dan Perikanan	Pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kota	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeliharaan sarana fasilitas pelayanan umum dalam skala ringan antara lain pemeliharaan drainase dan jalan lingkungan, pemeliharaan sarana air bersih dan sanitasi (MCK+TSK Septictank, sumur infiltrasi, sumur resapan, sarana penyediaan air minum/SPAM, penyediaan sarana air bersih/PSAB, pemeliharaan penerangan jalan lingkungan, penyediaan biopori).2. Pemeliharaan sarana fasilitas pelayanan umum yaitu taman lingkungan, taman bermain anak.	Diras Perumahan Dan Kawasan Pemukiman, Perumahan Dan Perikanan
5.	Bidang Pertanahan Dan Perikanan	Monitoring dan Pembinaan Perolehan Tanah (Pengadaan Umum) Untuk Kepentingan Umum)	<ol style="list-style-type: none">1. Pembantuan terhadap pelaksanaan pembebasan tanah milik dan pelepasan hak yang akan dipergunakan untuk kepentingan pembangunan, serta peralihan status tanah dari tanah negara menjadi hak milik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.2. Pelaksanaan inventarisasi aset Daerah atau Kekayaan Daerah lainnya yang ada di wilayah kerjanya.	
6.	Bidang Sosial Dan Aspek Penanggulangan Kemiskinan	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian bimbingan, monitoring, supervisi, konsultasi, dan fasilitasi bidang sosial Skala Kota.2. Identifikasi sasaran penanggulangan masalah social Skala Kota.	<ol style="list-style-type: none">a. Pemberian surat keterangan domisili, keikutsertaan pendataan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi sosial dan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial.b. Pemberian rekomendasi personil Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Garda Tugas Pendamping Kesejahteraan Sosial (PPKS). Rekapitulasi, verifikasi dan validasi atas penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lingkup kecamatan.	Diras Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
7.	Bidang Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1. Pembinaan dan peningkatan tenaga kerja dalam negeri. 2. Pembinaan Ketenagakerjaan. 3. Pembinaan Ketransmigrasian.	1. Perencanaan dan penanggulangan pertama bencana dan pengungsi lingkup Kecamatan.	Dinas Tenaga Kerja
			2. Pelaksanaan penertauan daerah rawan bencana lingkup Kecamatan.	
			3. Pemberian rekomendasi Taruna Siaga Bencana (TAGANA).	
			4. Pemberian izin pengumpulan yang atau barang Skala Kota.	
			5. Pelaksanaan dan pengembangan jamuan social bagi penyandang cacat fisik dan mental, lanjut usia tidak potensi bertantat yang berasal dari masyarakat rentan dan tidak mampu Skala Kota.	
8.	Bidang Pengendalian Penduduk Dan KB	1. Kebijakan dan pelaksanaan jamuan dan pelayanan Keluarga Berencana (KB), peningkatan partisipasi pria, penanggulangan masalah kesehatan	a. Koordinasi penyelenggaraan Keluarga Berencana (KB) lingkup Kecamatan.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
			b. Penetapan Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Forum Pos Keluarga Berencana (KB) lingkup Kecamatan. c. Penetapan Paguyuban Metode Operasi Pria (MOP)	



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPALKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
9.	Bidang Pangan	<p>reproduksi, serta kelangsungan hidup Ibu, Bayi dan Anak.</p> <p>2. Penetapan kebijakan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRRT), pencegahan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS), IMS dan bahaya narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) Skala Kota.</p> <p>2. Penyelenggaraan dukungan operasional KRRT, pencegahan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS), Inteksi Menular Seks (IMS) dan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) Skala Kota.</p> <p>1. Peningkatan peran masyarakat untuk kelompok wanita pangan Skala Kota.</p>	<p>lingkup Kecamatan.</p> <p>d. Fasilitas terhadap penitisan peserta KB Lestari Toladan.</p> <p>Fasilitas penyuluhan pencegahan HIV/AIDS, IMS dan Narkoba, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) lingkup Kecamatan.</p> <p>Penetapan Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja (PIK-R) lingkup Kecamatan.</p>	Dinas Pangan dan Pertanian



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPALKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
10.	Bidang Pertanian	2. Pencegahan dan penanganan pangan masalah pangan sebagai akibat menurunnya mutu, gizi dan keamanan pangan. 3. Identifikasi kelompok rawan pangan. 4. Pembinaan dan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan masyarakat. 5. Pembinaan pengembangan pengendalian keamanan Konsumsi Pangan masyarakat. 6. Identifikasi potensi sumberdaya dan produksi pangan serta keragaman konsumsi pangan masyarakat.	Pengusulan Pengadaan prasarana dan sarana kawasan rumah pangan lestari Rekapitulasi Pembinaan Kelompok Rawan Pangan Pembinaan kesadaran masyarakat tentang keamanan dan mutu pangan Rekapitulasi informasi potensi sumberdaya dan produksi pangan serta keragaman konsumsi pangan masyarakat.	
11.	Bidang Lingkungan Hidup	1. Penyelenggaraan	a. Pembinaan peran serta masyarakat dalam penghidupan kota b. Pembinaan peran serta masyarakat dalam kegiatan Urban Farming c. Fasilitas sarana dan prasarana Urban Farming d. Pengawasan terhadap keberadaan hewan liar. e. mengkoordinasi terhadap peredaran dan penggunaan pestisida wilayah Kecamatan. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup lingkup kecamatan	Dimas Lingkungan Hidup dan Kebersihan



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMBAT	PERANGKAT DAERAH		
12.	Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1. Penyelenggaraan pelayanan Pendaftaran Penduduk.	a. Penandatangan formulir biodata penduduk WNI di kecamatan. b. Penandatangan formulir perubahan biodata penduduk WNI di kecamatan. c. Pamaratan setiap pemberian Kartu Keluarga oleh instansi pelaksana.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil		
					2. Penerapan Dokumen Lingkungan.	a. Fasilitas pengawasan lapangan penerapan dokumen lingkungan. b. Fasilitas pengawasan lapangan pelaksanaan kegiatan konservasi lingkungan. c. Pendataan dan penyebaran informasi isu tentang lingkungan.
					3. Penyelenggaraan persampahan skala Kota.	a. Pengelolaan sampah yang direspon masyarakat, pengetahuan, pembuatan sumur resapan dan biopori lingkup Kecamatan. b. Pengadaan tempat sampah rumah lingkungan, pengadaan perlengkapan dan peralatan kebersihan. c. Fasilitas pengadaan kendaraan bermotor pengangkut sampah. d. Fasilitas pengadaan kendaraan bermotor pengangkut sampah. e. Fasilitas dan koordinasi pengangkutan dan pengadaan petugas kebersihan (sampah, gorong-gorong, dan lain-lain) di kewilayahan dan Lingkungan RW. f. Fasilitas gerakan dan lingkungan bebas sampah.



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
13.	Bidang Perhubungan	2. Penyelenggaraan Pelayanan Pencatatan Sipil.	a. Penandatanganan surat keterangan kelahiran WNI dan orang asing. b. Penerbitan surat keterangan lahir masi. Penerbitan surat keterangan kematian a. Pengusulan pemasangan rambu rambu lalu lintas, dan portal. b. Penerapan pangkalan operasional kendaraan bermotor (olek) dan kendaraan tidak bermotor di lingkungan Kecamatan. c. Fasilitas sarana dan pelaksanaan penertiban parkir liar. d. Pengadaan gembok kendaraan parkir liar. e. Fasilitas dan koordinasi bantuan pengaturan kemacetan lalu lintas (khususnya persimpangan jalan).	Dinas perhubungan
14.	Bidang Komunikasi Dan Informatika	Pengelolaan Informasi dan komunikasi publik: 1. Perencanaan TIK 2. Infrastruktur TIK. 3. Open data. 4. Koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan Komunikasi sosial Kota. 5. Pengaduan masyarakat (LAPOR).	a. Perencanaan, penyajian dan pengembangan TIK Kecamatan. b. Penyajian SDM TIK untuk kebutuhan TIK Kecamatan. c. Pendaratan menara telekomunikasi. d. Pendaratan dan pelaporan warner dan/ atau usaha jasa TIK lainnya. e. Pelayanan pengaduan masyarakat	Bidang Komunikasi Dan Informatika
15.	Bidang Statistik	Melaksanakan pertnahan, monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup data dan statistik.	Melaksanakan pertnahan, monitoring, evaluasi, pelaporan data dan statistik lingkup Kecamatan.	Bidang Statistik



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPATKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
16	Bidang Koperasi, Usaha Mikro Dan Menengah	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan kebijakan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pertumbuhan bisnis usaha bagi usaha kecil di tingkat Kota.2. Fasilitas pelaksanaan pengesahan akta pendirian koperasi dalam wilayah Kota.3. Pengawasan, monitoring dan evaluasi upaya pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah (KUKM) dalam wilayah Kota.	<ol style="list-style-type: none">a. Penerbitan surat keterangan domisili usaha bagi yang mengajukan bantuan modal UMKM.b. Rekomendasi penerbitan surat keterangan domisili usaha bagi yang akan mengajukan tanda pengenal penjualan.c. Rekomendasi pengajuan bantuan modal bagi koperasi dan UMKM. <ol style="list-style-type: none">a. Peredaran surat keterangan domisili koperasi.b. Rekapitulasi pendataan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.a. Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL).b. Pembentukan forum Pedagang Kaki Lima (PKL).	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
17	Bidang Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Penyelenggaraan Pelayanan Izin dan Non Izin.	Penerbitan Izin Usaha Mikro Dan Kecil (IUMK).	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
18	Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	<ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan terhadap organisasi kepemudaan;2. Pembinaan terhadap kegiatan kepemudaan.3. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan.	Pembinaan organisasi kepemudaan lingkup Kecamatan. Pembinaan kegiatan kepemudaan lingkup Kecamatan. Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan lingkup Kecamatan.	Dinas Pemuda dan Olah Raga
19	Bidang Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelekunya dalam daerah kota	Pendataan dan inventarisasi pelaku budaya/ budayawan lingkup Kecamatan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH	
20.	Bidang Pariwisata	1. Pengelolaan Tank wisata Kabupaten/Kota;	daya	Pendataan potensi pariwisata lingkup Kecamatan.	
		2. Pengelolaan asan	kaw sira	Penyelenggaraan kegiatan penguatan pasar pariwisata lingkup kecamatan.	
		2. Pelestarian tradisi yang masyarakat pengantunya dalam Daerah Kota.		a. Pendataan dan inventarisasi objek dan sub objek tradisi pada lingkup Kecamatan; b. Rekomendasi pendirian sanggar seni lingkup kecamatan	
		3. Pembinaan lembaga sdai yang pengantunya dalam Daerah Kota.		Penyelenggaraan diskusi/seminar/sarasehan dalam rangka pengembangan tradisi lingkup Kecamatan.	
		4. Pelaksanaan bidang kebudayaan		Pendataan dan inventarisasi sanggar/ lingkungan seni dan budaya serta pelaku seni budaya lingkup Kecamatan.	
		5. Pembinaan kesenian yang pelakunya masyarakat dalam Daerah Kota.		Penyediaan informasi dalam rangka pelestarian objek tradisi lingkup Kecamatan.	
		6. Pembinaan sejarah lokal daerah Kota.		Penyelenggaraan Penyelajaran kesenian, pasangin dan pameran tradisi lingkup Kecamatan.	
		7. Penetapan cagar budaya peringkat Kota.		Pendataan dan inventarisasi data lembaga adal dan pengantunya pada lingkup Kecamatan.	
		8. Pengelolaan cagar budaya peringkat Kota.		Usulan penetapan cagar budaya pada lingkup Kecamatan.	
		9. Penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah Kota.		Penerbitan Surat Keterangan Domisili Perorangan maupun badan usaha yang akan membawa cagar budaya ke luar daerah dalam satu provinsi	
10. Pengelolaan museum Kota.		Pendataan dan inventarisasi kondisi cagar budaya pada lingkup Kecamatan.			



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPANKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
21	Bidang Perpuskasan Dan Kebersihan	tegis pariwisata KabupatenKota		
		3. Pengelolaan obsestasi pariwisata KabupatenKota	Inventarisasi kebutuhan pembangunan kepariwisataan lingkup kecamatan	
		4. Promosian pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata KabupatenKota		
		5. Penyediaan prasarana (zone kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berkreasi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah KabupatenKota	Pendataan potensi ekonomi Kecamatan	
		6. Pelaksanaan peningkatan kapasitas manusia sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.	Pembinaan anggota Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR) lingkup Kecamatan.	
		Pengelolaan Kebersihan	Menyelenggarakan partisipasi/sumbangan buku dari masyarakat	Dinas Perpuskasan dan Kebersihan Daerah



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
22	Bidang Kelterraman Dan Kelerban Umum Serta Perindugan Masyarakat	Penetapan kebijakan, koordinasi, dan fasilitasi, kelembagaan, penanganan bencana skala Kota	a. Fasilitasi pendataan dan pemetaan daerah rawan bencana. b. Fasilitasi sarana dan pembentukan forum rawan perancangan dan penanggulangan kebakaran dan bencana lainnya.	Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana
23	Bidang Kelterraman Dan Kelerban Umum Serta Perindugan Masyarakat	1. Menegakkan/Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah 2. Menyelenggarakan Kelerban Umum dan Kelterraman Masyarakat. 3. Menyelenggarakan perlindungan masyarakat	a. Fasilitasi penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota lingkup Kecamatan. b. Fasilitasi pengendalian, penstabilan dan pemeliharaan hasil penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota lingkup Kecamatan. c. Fasilitasi pembentukan satuan tugas (SATGAS) Penegakkan Perda K3 lingkup Kecamatan. d. Pendataan dan pemetaan potensi pelanggaran Kelerban, Kebersihan dan Keindahan (K3) di lingkup Kecamatan. e. Fasilitasi dan konsultasi Petugas Pembinaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dan pelanggaran Kelerban, Kebersihan dan Keindahan (K3) lingkup Kecamatan. f. Penerbitan bendir/reklame insidentil yang tidak mempunyai izin dan yang habis masa berlaku izinya skala Kecamatan. g. Pembinaan penyelenggaraan Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling). h. Rekomendasi pengusulan pembuatan kartu tanda anggota perlindungan masyarakat lingkup Kecamatan. c. Fasilitasi pelatihan anggota perlindungan masyarakat lingkup Kecamatan. a. Penyempurnaan prioritas usulan hasil Musyawarah lingkup Kecamatan. b. Penyempurnaan laporan (per triwulan) atas capaian hasil pembangunan yang ada di Waleyah kerjanya, baik yang bersumber dari dans APBD maupun non APBD	Satuan Polisi Pamong Praja
24	Bidang Penyelenggara Kan Fungsi Perundang Perencanaan Pembangunan Dan Fungsi Perundang Penelitian Dan Pengembangan	Perencanaan		Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPahkan KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
25	Bidang Penyelenggaraan Fungsi Penunjang Urusan Penyelenggaraan Pajak, Retribusi Dan Pendapatan Daerah Lain	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan pengelolaan pajak dan retribusi daerah2. Pembinaan dan pengawasan pajak dan retribusi daerah.	Fasilitas pengawasan operasi terpadu dan upaya-upaya lain dalam hal intensifikasi dan ekstensifikasi potensi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).	Dinas Pelayanan Pajak
26	Bidang Melaksanakan Fungsi Penunjang Urusan Kesatuan Bangsa Dan Politik	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi penetapan kebijakan operasional (menunjuk kepada kebijakan umum nasional dan kebijakan teknis provinsi) di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelkam, tina2. Pembinaan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, Kelurahan, Desa dan masyarakat di bidang sistem dan implementasi politik, keterbukaan politik Pemerintahan,	<ol style="list-style-type: none">a. Pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) lingkup Kecamatan.b. Pembentukan kampung toleransi.c. Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK).d. Pembentukan forum silaturahmi umat	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Kecamatan Mandalajati

NO	BIDANG URUSAN	URUSAN DAERAH	RINCIAN URUSAN YANG DILIMPAPKAN KEPADA CAMAT	PERANGKAT DAERAH
		<p>kelembagaan partai politik, budaya dan pendidikan politik, fasilitas pemilu, Pijres dan Piskada skala Kota</p>	<p>a. Monitoring dan dukungan pelaksanaan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah tingkat Kecamatan. b. Mengoordinasi partai politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat Nirlaba lainnya tingkat Kecamatan. c. Menbitkan surat keterangan domisili partai politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan Lembaga Swadaya Masyarakat Nirlaba lainnya tingkat Kecamatan. d. Rekapitulasi data sosial ekonomi, seni dan budaya dalam mendukung Bandung kondusif tingkat Kecamatan.</p>	



1.4. Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Mandalajati Kota Bandung pada tahun 2018 - 2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima, belum optimalnya kualitas pelayanan publik pada Kecamatan;
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan;
3. Perkembangan lptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya;
4. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen;
5. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Mandalajati Kota Bandung, sebagai berikut :



1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis.

Tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian / Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Mandalajati dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Mandalajati, sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 80 %;
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 70 %;
3. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan;
4. Belum optimalnya Perencanaan Strategis Tingkat SKPD;
5. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008;
6. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;
7. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
8. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Mandalajati, sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Program dan Kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan.



1.5. Landasan Hukum

Laporan Capaian Kinerja Kecamatan Mandalajati triwulan 2 Tahun 2019 Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.

1.6. Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi

Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi dalam rangka pencapaian target kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Adapun SOP dimaksud, yaitu : SOP Pengumpulan Data Kinerja dan Keuangan Triwulanan Pada Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Nomor Tanggal , Sebagai berikut :



Gambar 1.1
Standard Operational Procedure
Pengumpulan Data Kinerja dan Keuangan Triwulanan
Pada Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

No	URAIAN KEGIATAN	CAMAT	SEKCAM	SUNDRAM	STAFF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	KET
1	Mengumpulkan data dari Lurah dan Kasi Kecamatan					Eviden dan Lurah dan Kasi Kecamatan	Tgl 1-3 awal Triwulan	Terhimpunnya eviden	
2	Memeriksa kelengkapan data sesuai dengan kriteria IKU Camat					Eviden Lengkap	30 Menit	Tersedanya eviden yang valid	
3	Menganalisa data untuk capaian target IKU camat sebagai bahan analisis LKIP					Laptop, Eviden, LKIP Triwulan lalu	8 jam	Analisa-sasaran, Masi, Indikator	
4	Membuat Draft Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Triwulanan Kecamatan dan melaporkan ke Sekcam					Hasil analisa	3 jam	Draft LKIP	
5	Sekcam memeriksa draft LKIP Triwulanan dan menyerahkan ke camat					Draft LKIP	3 jam	Naras LKIP	
6	Camat menandatangani LKIP Triwulanan					Naras LKIP	30 Menit	LKIP Triwulanan	

Sumber : Kecamatan Mandalajati, 2019.

1.7. Sistematika

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta hasil reviu atas Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2019-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD,



sehingga dokumen Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Mandalajati Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kecamatan Mandalajati Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran strategis.

Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati menggambarkan indikator kinerja pada seluruh sasaran, dalam mencapai keberhasilan tujuan dan atau sasaran.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Mandalajati Kota Bandung sebagai berikut :



Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat	1.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	1.1.1. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati	1.1.1.1. Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	80	81	82	83	84
				1.1.1.2. Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	100	100	100	100
			1.1.2. Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.1.2.1. Persentase Kelurahan Unggul	50	75	75	100	100
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	2.1. Tingkat Dukungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepada Program Program Pemerintah dalam Pembangunan Kewilayahan	2.1.1. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	2.1.1.1. Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	17.92	77	78	79	80

Sumber : Kecamatan Mandalajati, 2019.

2.3. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah



menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Nomor 25 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	Nilai Rata Rata IKM Kecamatan dan Kelurahan
2	Persentase Kelurahan Unggul	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul di bawah ini :1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib)- Ada kepengurusan- Ada program kerja- Mengikuti pelatihan- Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang- Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)- Ada Kepengurusan- Gardu Sosial- Lumbung sosial- Peta Rawan Bencana- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca- Memiliki koleksi buku dange; 30 exp- Koran2 / majalah langganan kelurahan- Ada laporan pengunjung4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah- petunjuk arah ke masjid- ada Pengingat /himbauan sholat berjamaah/alm waktu sholat5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)- SK / SP- Ada Program Kerja- Monitoring Rawan Jentik- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)- Data terpilah- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)- Pelatihan pelatihan- Perlindungan bagi perempuan (KDRT)7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan



NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
		<p>(tempat bermain anak) (PM)- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK- Memiliki data anak- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA- Monitoring dan evaluasi⁸. Septic Tank Komunal (Ekbang)- Minimal untuk 5 rumah- Jarak dengan sumber air bersih dange; 11 meter- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga- Menggunakan pipa paralon- Menggunakan bak kontrol⁹. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)¹⁰. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2019) (Ekbang)- Anggota Koperasi dange; 20 orang- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas- Memiliki Akte Pendirian- Ada usaha simpan pinjam¹¹. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)Kriteria:a. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulanb. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulanc. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwuland. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan amblase. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting keringf. Melakukan penyiraman pada musim kemarau¹². Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)- Ada Pengurus- Ada Anggota- Ada AD/ART</p>
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	Rata rata % RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif
4	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat



2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019, Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
				TW.1	TW.2	TW.3	TW.4
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	Nilai	75.6	77.00	78.40	80.00
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	0	0	0	100
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	0	0	0	50



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
				TW.1	TW.2	TW.3	TW.4
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	%	0	0	0	17.92

2.5. Perencanaan Anggaran Tahun 2019

Dari sebanyak 3 (tiga) Sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh jumlah Program sebanyak 11 (sebelas) yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja langsung sebesar Rp. 15.494.662.405,

Tabel 2.4
Anggaran Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2019
1	Sasaran 1	92	7.097.236.012
2	Sasaran 2	15	2.013.635.986
3	Sasaran 3	26	6.653.475.891
	Jumlah	133	15.764.347.889



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2019

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Kecamatan Mandalajati Kota Bandung selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 maupun Renja Tahun 2019 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan 2 Tahun 2019

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil



pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Dalam laporan ini, Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 maupun Renja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Nomor 25 Tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Kecamatan Mandalajati Kota Bandung melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung
Triwulan 2 Tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	77.00	77.04	100.05
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	0	0	0.00
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	0	0	0.00
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	0	0	0.00

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang lebih/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati, dengan capaian kinerja triwulan 100.05 %.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target 100% ditunjukkan pada indikator Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu, dengan capaian kinerja triwulan 0 %, pada indikator Persentase Kelurahan Unggul, dengan capaian



kinerja triwulan 0 %, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan, dengan capaian kinerja triwulan 0 %.

3.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Triwulan 2 Tahun 2019

Secara umum Kecamatan Mandalajati Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Mandalajati, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 4 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Strategis
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019 Triwulan 2

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	77.00	77.04	100.05
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	0	0	0.00
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	0	0	0.00



3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	0	0	0.00
---	--------------------------------------	---	---	---	------

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	25.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	75.00 %

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	4	1	25.00	0	0.00	3	75.00
	Jumlah	4	1	25.00	0	0.00	3	75.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 4 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	4	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	25.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	3	75.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 4 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Sasaran 1**

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1 Triwulan 2 Tahun 2019
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik
Kecamatan Mandalajati

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1		%	Triwulan 2		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati	Nilai	75.6	75.47	99.83	77	77.04	100.05
2	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	0	0	0.00	0	0	0.00

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Mandalajati merupakan sasaran yang mendukung ketercapaian misi ke 2 RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dan merupakan tugas dan fungsi dari kecamatan melakukan pelayanan kepada masyarakat. Pengukuran indikator ini mengacu pada Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Standar Kepuasan Masyarakat. Untuk pengukuran Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu pada triwulan 2 belum dilakukan pengukuran
Instrumen atau cara pengukuran Indikator	Instrumen Pengukurannya dengan menggunakan 9 unsur sesuai Permenpan 14 Tahun 2017. Pedoman umum ini diterapkan terhadap seluruh unit pelayanan yang ada di Kecamatan Mandalajati, sebagai



	instrumen penilaian dan evaluasi kinerja pelayanan publik di lingkungan instansi masing-masing
Kinerja nyata dengan Rencana	Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati adalah sebesar 77.04 dari target sebesar 77.00 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2019, sehingga kenaikan nilai sebesar 0.04 atau persentase capaian kerjanya adalah 100.05% atau capaiannya melebihi/melapau target yang telah diperjanjikan sebesar 0.05 %
Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya	Bila realisasi capaian kinerja nyata indikator Rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati sebesar 77.04 dari target sebesar 77 dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja triwulan 1 tahun 2019 sebesar 75.50 dengan target 75.60 maka kinerja nyata pada triwulan 2 tahun 2019 mengalami kenaikan Rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati sebesar 1,58 berarti kinerja nyata mengalami kenaikan nilai sebesar 1,58 dan untuk prosentase pencapaiannya mengalami kenaikan sebesar 0,02 %
Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan	Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati adalah sebesar 77.04 dari target akhir tahun sebesar 80 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2019, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 96.30% atau capaiannya tidak mencapai target yang telah diperjanjikan Capaian indikator rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati sebesar 77.04 bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 84 maka persentase capaian sebesar 91.71%
Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya	Capaian kinerja nyata indikator rata rata nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Kecamatan Mandalajati adalah sebesar 77.04 dari target akhir tahun sebesar 80 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2019 dengan tingkat capaian 96.30% bila dibandingkan dengan instansi lain yang sejenis atau kecamatan cibiru yang memiliki target 80 dengan realisasi sebesar 81 dengan tingkat capaian 101,25%. Kecamatan Mandalajati memiliki capaian lebih rendah sebesar 5.22



Output program/kegiatan dan keuangan	Rata rata Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Mandalajati sebesar 77.04 dengan anggaran sebagai pendukung capaian kinerja yang telah terserap sebesar Rp. 2.430.556.029
Faktor pendukung	Dukungan sarana pelayanan sudah cukup memadai dalam mengakomodir kebutuhan dari pengguna pelayanan maupun peraturan perundang undangan.
Faktor Penghambat	<p>Faktor yang menjadi penghambat penurunan beberapa rata rata Indeks kepuasan masyarakat tingkat Kecamatan Mandalajati yang dominan adalah penanganan pelayanan pengaduan. Ada beberapa hal yang menyebabkan penurunan unsur penanganan pelayanan pengaduan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyelesaian KTP tidak sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam SOP hal ini disebabkan kurangnya keping KTP di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.
Solusi	<p>Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan /solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan perbaikan SOP.2. Peningkatan sosialisasi dari ASN maupun pengurus RT RW diwilayah Kecamatan Mandalajati terkait dengan pelayanan pembuatan KTP.

**Sasaran 2**

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 2 Triwulan 2 Tahun 2019
Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1		%	Triwulan 2		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	0	0	0,00	0	0	0,00

Pada sasaran ini belum dilakukan pengukuran kinerja pada triwulan 2 dan pengukurannya dilakukan pada triwulan 4. Sebagai kegiatan pendukung tercapainya dengan penyerapan anggaran sebesar Rp. 843.534.945.

Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 3 Triwulan 2 Tahun 2019
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1		%	Triwulan 2		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kewilayahan	%	0	0	0,00	0	0	0,00

Capaian meningkatnya pemberdayaan belum dilakukan pengukuran pada triwulan 2 sebagai tindakan lanjut pengukuran triwulanan dilakukan pengukuran KPI untuk mengetahui sejauhmana perkembangannya sebagai berikut :



Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 3 Triwulan 2 Tahun 2019
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator	Satuan	Triwulan 2 Tahun 2019			Triwulan 1 Tahun 2019		
			Jumlah Sub Kegiatan Terencana	Jumlah Sub Kegiatan yang Direalisasikan (dari Jumlah Sub Kegiatan Terencana)	%	Jumlah Sub Kegiatan Terencana	Jumlah Sub Kegiatan yang Direalisasikan (dari Jumlah Sub Kegiatan Terencana)	%
1	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi	Sub Kegiatan	-	-	0,00	284	145	51,05
2	Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi	Sub Kegiatan	-	-	0,00	162	77	47,53

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Mandalajati sebagai berikut :

Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator	Program Pemberdayaan dan Inovasi Kemasyarakatan merupakan Janji Wali Kota dalam Pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan.
Instrumen atau cara pengukuran indikator	Instrumen Pengukurannya dengan Jumlah sub kegiatan Lingkup RW dan LKK yang terrealisasi dari jumlah sub kegiatan yang telah direncanakan.
Kinerja nyata dengan Rencana	Kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan an Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi adalah sebesar 145 sub kegiatan dari target sebesar 284 sub kegiatan yang direncanakan dalam KPI Tahun 2019, sehingga realisasi masih belum mencapai target yang diharapkan atau persentase capaian kinerjanya adalah 51,05 %. Sedangkan untuk Kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan an Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi adalah sebesar 77 sub kegiatan dari target sebesar 162 sub kegiatan yang direncanakan dalam KPI Tahun 2019, sehingga realisasi masih belum mencapai target yang diharapkan atau persentase capaian kinerjanya adalah 47,53 %.
Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya	Kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi adalah sebesar 145 sub kegiatan dari target sebesar 284 sub kegiatan yang direncanakan dalam KPI Tahun 2019 atau capaian sebesar 51,05%



	<p>pada triwulan II ini belum bisa dibandingkan dengan capaian triwulan I karena pada triwulan I belum diadakan pengukuran.</p> <p>Sedangkan untuk Kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi adalah sebesar 77 sub kegiatan dari target sebesar 162 sub kegiatan yang direncanakan dalam KPI Tahun 2019 atau capaian sebesar 47,53 belum dapat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya karena pada triwulan I belum dilakukan pengukuran.</p>
Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan	<p>Capaian kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi adalah sebesar 145 sub kegiatan dari target triwulan II sebesar 284 sub kegiatan yang ditetapkan dalam KPI Tahun 2019 atau dengan capaian sebesar 51,05 %, bila dibandingkan dengan target akhir tahun berjalan sebesar 544 sub kegiatan maka capaian sebesar 26,65 % sehingga perlu adanya peningkatan pada triwulan yang akan datang.</p> <p>Sedangkan untuk kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup LKK yang direalisasi adalah sebesar 77 sub kegiatan dari target triwulan II dalam KPI tahun 2019 sebesar 162 sub kegiatan atau dengan capaian sebesar 51,05 %, bila dibandingkan dengan target akhir berjalan tahun 2019 sebesar 257 sub kegiatan maka capaian sebesar 29,96 % sehingga masih perlu adanya peningkatan pada triwulan yang akan datang.</p>
Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya	<p>Capaian kinerja nyata indikator Jumlah Sub Kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi adalah sebesar 145 dari target akhir tahun sebesar 78 yang direncanakan dalam Perjanjian Tahun 2019 dengan tingkat capaian 103,29 bila dibandingkan dengan instansi lain yang sejenis atau kecamatan lain belum dapat dibandingkan karena tidak memiliki data</p>
Output program/kegiatan dan keuangan	<p>Jumlah sub kegiatan pemberdayaan lingkup RW dan LKK yang terrealisasi 446 sub kegiatan dengan anggaran sebagai pendukung capaian kinerja yang telah terserap sebesar Rp. 1.783.238.665</p>
Faktor pendukung	<p>Dukungan sarana pelayanan sudah cukup memadai dalam mengakomodir kebutuhan dari pengguna pelayanan maupun peraturan perundang undangan.</p>



Faktor Penghambat	Faktor yang menjadi penghambat belum tercapainya Jumlah sub kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi dan Jumlah sub kegiatan Program Pemberdayaan Kewilayahan Lingkup RW yang direalisasi belum tercapai sesuai target triwulan antara lain : 1. Penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) pergeseran Tahun 2019 yang cukup lama sehingga cukup berpengaruh untuk perkembangan penyerapan. 2. Penyusunan kegiatan DAU untuk kelurahan sehingga ikut memperlambat penandatanganan DPA pergeseran
Solusi	Untuk meningkatkan capaian jumlah sub kegiatan pemberdayaan masyarakat baik lingkup RW maupun lingkup LKK terrealisasi dengan melakukan peningatan penyerapan sehingga capaiannya sama atau tidak terlalu jauh dari target yang telah ditetapkan

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan untuk sasaran Rata-Rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Kelurahan Unggul dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kecamatan Mandalajati yang merupakan belanja langsung pada triwulan III adalah sebesar Rp. 14.010.385.210,10 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.568.940.813 atau capaian sebesar 68.30 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi Renstra Kecamatan Mandalajati Kota Bandung pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.10
Pagu, Realisasi Anggaran dan Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Rata-rata Penyerapan Anggaran (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Mandalajati	6.784.228.872	2.430.556.029	35.83
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.875.836.242	843.534.945	44.97
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	6.612.015.891	1.783.238.665	26.97
Jumlah /Rata-rata		15.272.081.005	5.057.329.639	33.11

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Mandalajati Kota Bandung pada tahun 2019.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Tahun 2019

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp)	%
A.	Sasaran 1	2	50 %	2.430.556.029	35.83
1	Melebihi/ melampaui target	1	100 %		
2	Sesuai target	-	-		
3	Tidak mencapai target	1	0 %		
B.	Sasaran 2	1	0 %	843.534.945	44.97
1	Melebihi/ melampaui target	-	-		



No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp)	%
2	Sesuai target	-	-		
3	Tidak mencapai target	1	0 %		
C.	Sasaran 3	1	0 %	1.783.238.665	26.97
1	Melebihi/ melampaui target	-	-		
2	Sesuai target	-	-		
3	Tidak mencapai target	1	0 %		

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran Rp. 9.568.940.813 terhadap pagu indikatif Renstra Rp. 15.764.347.889 sebesar 60.70 % maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Mandalajati Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **belum efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.



BAB IV PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2019 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung ini merupakan bentuk monitoring terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani di Tahun 2019 dan merupakan bentuk pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Mandalajati Kota Bandung 2019. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2019 ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2019 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung ini dapat menggambarkan kinerja Kami selaku penerima amanah dari pemberi amanah (Kepala Daerah) dan sekaligus sebagai bahan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program/kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2019, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran dengan menetapkan 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 50.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 0.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 0.00 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 50.00 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 0.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 0.00 %



Dengan tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Triwulan 2 Tahun 2019 Kecamatan Mandalajati Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja kami selaku penerima amanah kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 1 Juli 2019

CAMAT MANDALAJATI



Drs. PEPEN EFENDI, M.Si
NIP. 19620204 198603 1 016